BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Kesetaraan *Gender* dalam Organisasi Mahasiswa Kedaerahan Ikatan Pelajar Mahasiswa Bangka (ISBA) Yogyakarta Tahun 2020. Maka peneliti mengambil kesimpulan beberapa poin sebagai berikut:

Pertama, dalam organisasi ISBA terdapat salah satu cabang organisasi yaitu komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi di ISBA ini termasuk pada komunikasi kepemimpinan yang mana setiap organisasi khususnya organisasi kedaerahan akan memiliki struktur organisasi didalam nya dan akan adanya seorang pemimpin yang menjadi pengaruh besar dalam organisasi tersebut sehingga para anggota akan mengikuti arahan dari pemimpinnya yaitu ketua. Dalam ini organisasi akan memiliki tujuan yang akan dicapai tentunya keberhasilan salah satunya, keberhasilan dalam mencapai target yang diinginkan. Maka untuk mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan seorang pemimpin untuk bisa menjadi pengarah baik setiap tindakan yang akan dilakukan.

Kedua, akan adanya mekanisme kepengurusan atau kepemimpinan di organisasi ISBA sendiri yaitu akan dimulai dari pemilihan, pertama akan diadakannya sebuah kongres dengan adanya syarat yaitu mahasiswa aktif dalam bidang organisasi atau

harus memiliki pengalaman, berwawasan luas, direkomendasikan serta didelegasikan oleh masing-masing rayon. Kedua diinstruksikan untuk setiap rayon yaitu ada lima rayon dan bagi anggota lama memiliki kebebasan untuk mencalonkan diri serta memilih kandidat terbaik menurut masing-masing orang pada tingkat rayon yang nantinya akan dijadikan atau memimpin sebagai ketua dan wakil ketua. Ketiga pada calon ISBA akan diseleksi dalam tingkatan masing-masing perwakilan rayon dan dipasangkan dengan beda rayon misal calon Pangkal Pinang itu ke Bangka dan Bangka tengah ke Bangka Selatan, yang mana calon pasangan tersebut diberikan kesempatan memilih untuk menjadi pasangan masing-masing. Keempat akan adanya tema yang telah ditentukan untuk dijadikan pembahasan saat pemilihan tersebut. Kelima setelah terpilihnya ketua dan wakil ketua akan membutuhkan anggota biasanya tergantung dari pemimpin akan bagaimana menentukan para anggota atau rekannya, bisa berupa *open recruitment*.

Ketiga, dalam analisis liberal terkait kesetaraan *gender* bagaimana kepemimpinan di organisasi ISBA ini mengarah pada cara kerja di organisasi tersebut dimana akan membutuhkan banyak bidang untuk menangani berbagai kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan, seperti kepemimpinan ketua yang mana memegang kendali penuh dan tanggung jawab untuk menangani serta menaruh perhatian sesuai visi dan misi yang menjadi acuan selama menjabat. Termasuk terlaksannya kegiatan tersebut menjadi bagian penting

yang merupakan agenda rutin di organisasi ISBA. Dari itu akan melihat cara kerja masing-masing individu atau suatu kelompok untuk memegang kendali pada bidang masing-masing. Cara kerja juga menjadi faktor utama untuk menjadikan seorang seperti pemimpin. Tidak hanya berlaku pada ketua saja melainkan bisa dilakukan oleh setiap individu tentunya dapat bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan saran yaitu, sebagai berikut:

1. Pada kepengurusan selanjutnya perempuan di ISBA bisa menjadi ketua dan laki-laki menjadi wakil dimana akan berbeda kepengurusan antara laki-laki dan perempuan. Sehingga akan terlihat cara dan tindakan seorang perempuan seperti apa dalam memegang kendali untuk memimpin.
2. Diharapkan untuk kepengurusan di ISBA kedepannya lebih aktif lagi dari sebagian anggota yang jarang hadir dalam pertemuan di organisasi ini. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan lebih mengenal satu sama lain.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut terkait kesetaraan *gender* khususnya pada organisasi khusus perempuan dengan kepengurusan perempuan semuanya sebagai pendukung bagi perempuan yang memimpin.